

BENTUK PERTUNJUKAN ORKES DANGDUT PARODI SENGGOL TROMOL DI SEMARANG: KAJIAN BENTUK DAN FUNGSI

Euis Septia Alviani

Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang

Email : schatzi_ziepziep@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pertunjukan musik dan fungsi musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol bagi masyarakat Kota Semarang. Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah orkes dangdut parodi yang berada di Kota Semarang. Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol memiliki keunikan yang berbeda diantara orkes musik parodi lainnya. Hal ini ditunjukkan bahwa keunikan kolaborasi musik dangdut dan parodi merupakan kolaborasi yang sangat menjunjung nilai norma-norma yang berlaku. Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol memiliki nilai musikalitas yang sangat tinggi karena kelompok musik ini berpendidikan di bidang seni, khususnya seni musik. Ide kreatifitas yang tinggi dan menghasilkan warna baru dalam dunia musik dangdut, menjadikan musim Senggol Tromol menjadi musik yang bisa diterima di semua kalangan masyarakat kota Semarang.

Dangdut Orchestra Performance of Senggol Tromol Parody in Semarang : Form and Function Analysis

Abstract

This research is aimed to find out the form and function of dangdut orchestra of Senggol Tromol parody for Semarang community. This Dangdut Orchestra is a parody dangdut orchestra in Semarang. This orchestra has its unique characteristics, different from those of other parody music. This is shown by the unique collaboration of dangdut music and parody by respecting prevailing norm values. This orchestra has a very high musical value because the members of the orchestra have education background in music. The high creativity and innovative idea in the music make Senggol Tromol be a favorite music for people from all groups in Semarang.

Keywords: bentuk pertunjukan, orkes, parodi, dangdut, kajian bentuk dan fungsi

PENDAHULUAN

Seni merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Kesenian adalah produk manusia yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa dan karsa. Seni mempunyai logika tersendiri. Logika seni berdasarkan pada keindahan, sesuatu yang sebenarnya tidak mudah untuk dijelaskan meskipun tidak sulit untuk dinikmati. Hal itu dijelaskan oleh Bastomi (1992: 42), yang menyatakan seni adalah simbol pri-

badi atau simbol sesuatu antara lain alam, suasana kejadian, harapan, dan lainnya sebagai yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang .

Musik adalah suatu seni yang menghidupkan jiwa manusia. Musik mampu menghipnotis kita semua, dengan segala alunan irama dan nada yang berdendang. Musik merupakan nafas bagi kehidupan semua orang. Musik mampu menyatukan berbagai perbedaan yang ada di antara

manusia. Bahkan, musik mampu menjadi media komunikasi di antara semua lapisan masyarakat tanpa memperdulikan perbedaan harkat dan martabat. Musik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan. Dari semua karya seni, mungkin sekali bahwa musiklah yang paling mempengaruhi tradisi budaya untuk menentukan patokan-patokan sosial dan patokan-patokan individu, mengenai apa yang disukai dan apa yang diakui. Musik dapat mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip umum yang mendasarinya, yang menghidupkan kebudayaan tersebut secara menyeluruh.

Berbicara mengenai musik, tentunya berkaitan tentang suatu perkembangan. Perkembangan yang terjadi pada musik saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan tatanan kehidupan manusia. Musik saat ini tidak lagi dijadikan sarana peribadatan, tetapi sudah menjadi sarana hiburan, komunikasi dan pendidikan (Soedarsono, 1992: 15). Musik saat ini telah menjadi sesuatu yang universal dan dapat dinikmati semua orang. Tanpa mengengang perbedaan usia. Perkembangan musik begitu cepat dan tidak terduga. Tapi pada dasarnya perkembangan musik selalu berkembang menjadi lebih baik dan memberikan karya-karya yang lebih luas. Musik akan terus berkembang dari tahun ke tahun selanjutnya. Perkembangan musik selalu membentuk karya-karya yang lebih baru dan lebih memiliki inovasi dari tahun ke tahun selanjutnya. Begitu juga dengan perkembangan jenis-jenis musik di Indonesia. Mulai musik pop, jazz, keroncong, rock, campursari, metal, underground atau bahkan musik dangdut sekalipun.

Perkembangan musik dangdut memiliki peningkatan yang pesat. Di daerah Semarang saat ini cukup banyak komunitas atau kelompok musik yang mencoba untuk memberikan warna baru bagi musik pop-dangdut yaitu dengan memberikan unsur parodi dalam setiap karya-karyanya. Antara lain : kelompok musik Berkakak Plekenyik, kelompok musik ini beraliran Pop-dut (Pop dan dangdut), "Srempet Gu-

dal", kelompok musik ini beraliran Pop-dut (Pop dan dangdut), "Mbun-mbunan Dengkul", kelompok musik ini beraliran CongMix (keroncong yang di olah dengan dangdut), dan Senggol Tromol yang hanya membawakan musik dangdut. Senggol Tromol memiliki aliran musik Dangdut. Senggol Tromol merupakan satu-satunya kelompok musik parodi di Semarang yang membawakan lagu-lagu dangdut. Karena kebanyakan dari para komunitas parodi lainnya membawakan lagu-lagu pop yang diberi sentuhan musik dangdut. Sedangkan Senggol Tromol membawakan khusus lagu-lagu bergenre musik dangdut yang diaransemen dengan sentuhan musik yang harmonis. Pada tanggal 9 September 2009, Senggol Tromol hanyalah kelompok musik yang tergolong kelompok musik biasa pada umumnya. Pada mulanya berkumpul, saling berbaur dan mengekspresikan diri melalui kegemaran melantunkan lagu-lagu dangdut. *Grup* musik ini terbentuk pada tahun 2009, yang beranggotakan 7 orang personil. Dari pembentukan nama grupnya sendiripun mungkin agak sedikit aneh terdengar, kata Orkes Dangdut Parodi Senggol. Orkes berarti 'kelompok Musik', Dangdut berarti 'lagu yang mereka bawakan adalah jenis lagu dangdut, Parodi berarti setiap lagu dan pertunjukan yang mereka bawakan mengandung unsur lawakan, Senggol berarti setiap lagu dangdut beridentik dengan joget yang mereka sebut dengan senggol dan Tromol berarti 'Rem dalam bahasa Jawa'. Istilah humoris ini yang menjadi daya tarik, bahwasanya setiap manusia yang hidup di dunia harus selalu berpikir rasional dengan menggunakan akal pikiran yang normal dan sehat. Penggunaan kata istilah ini hanya sebagai simbol dalam kehidupan, dan pada akhirnya kalimat inipun di ambil untuk dijadikan nama group sebuah kelompok musik Senggol Tromol.

Musik parodi yang dibawakan Senggol tromol, meskipun yang di lantunkan adalah lagu-lagu dangdut, namun kelompok musik ini mampu memberikan sesuatu yang baru dalam memberikan penilaian terhadap masyarakat bahwa musik dang-

dut bukanlah musik yang kampungan. Bukti bahwa musik parodi yang dimiliki Senggol Tromol cukup mendapat tempat di hati masyarakat, dibuktikan dengan adanya penawaran, pertunjukan-pertunjukan atau tanggapan pada acara pernikahan, pada pentas seni di sekolah menengah atas, pada acara inagurasi di Universitas negeri maupun sekolah tinggi swasta di wilayah Semarang, dan tanggapan-tanggapan yang lain. Kelompok musik Senggol Tromol sebenarnya mempunyai versi bentuk penyajian atau penampilan tersendiri. Yaitu: ada kalanya dengan menampilkan lagu atau jenis musik dangdut asli, ada pula dengan menampilkan lagu karya sendiri, maupun membawakan lagu-lagu *group* band papan atas, dengan mengemasnya kedalam banyolan atau lawakan khas Senggol Tromol. Dari jenis versi yang dimiliki Senggol Tromol, semua berdasar atas konsep panggung atau *performance* yang diinginkan oleh para penanggapnya.

Keunikan kolaborasi antara musik dangdut dan parodi yang dimiliki Senggol Tromol menjadikan salah satu upaya kreatifitas anak muda untuk mengembangkan dan memberikan sentuhan yang baru bagi musik dangdut tanpa menyisihkan norma-norma yang berlaku di Indonesia. Sehingga mampu menarik setiap hati peminat musik dangdut. Dimana hanya Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol yang membawakan lagu-lagu dan musik dagdut dengan parodi sebagai tema dari kelompok musik ini. Dengan kualitas musik yang tidak diragukan lagi, bagaimana tidak. Pada dasarnya kelompok musik Senggol Tromol merupakan kelompok musik yang memiliki tingkat musikalitas yang tinggi, tanpa diragukan lagi bahwa kelompok musik Senggol Tromol merupakan kelompok musik yang semua anggotanya mempunyai latar belakang pendidikan seni musik di Universitas Negeri Semarang. Hal ini merupakan salah satu ide kreatifitas yang tinggi dan menarik untuk tetap dilestarikan bagi kehidupan bermusik di tanah air.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil lokasi di Bascame tempat berkumpulnya para pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol di Kafe Old atau Rumah Tua, Sekaran, Gunungpati, Semarang. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara tentang Sejarah terbentuknya Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol, Bentuk Pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol. Hasil observasi dan wawancara kemudian ditarik beberapa kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol

Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol dibentuk pada tanggal 9 bulan September Tahun 2009, berawal dari sebuah kelompok kecil yang tergolong kelompok musik biasa pada umumnya. Pada mulanya berkumpul, saling berbaur dan mengekspresikan diri melalui kegemaran memainkan gitar dan melantunkan lagu-lagu iringan musik dangdut. Kelompok musik yang beranggotakan 7 orang personil ini adalah kelompok musik yang memiliki latar belakang pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Semarang.

Kata Senggol Tromol sendiri diambil dari istilah jawa, Senggol yang artinya kata yang di ambil dari kata joget dimana jika seseorang mendengarkan musik dangdut mereka akan berjoget, dan joget akan menyebabkan saling bersenggolan (saling menyentuh) maka diambil kata Senggol. Sedangkan kata Tromol berasal dari Tromol yang berarti rem (alat untuk memberhentikan kisanan roda) namun maksud bukan kisanan roda yang dihentikan melainkan emosi para pendengar yang ikud berjoged. Jadi secara garis besar arti dari Senggol Tromol adalah Berjoget bersama secara damai.

Bentuk Musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol

Bentuk musik memiliki 3 macam, yaitu : bentuk musik *vokal*, *instrumental* dan *campuran*. Menurut penelitian yang dilakukan penulis, bentuk musik yang dimiliki oleh kelompok musik Senggol Tromol adalah bentuk musik yang bersifat *campuran*. Bentuk musik campuran merupakan bentuk musik yang didalamnya tergabung antara *vokal* dan *instrumental*. Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol merupakan kelompok musik yang memiliki bentuk musik *campuran*, dimana disalamnya terdapat komposisi antara vokal dan instrumen alat-alat musik yang dimainkan oleh Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol. Dengan adanya 7 orang anggota didalamnya yang terbagi menjadi : 2 vokal dan 5 pemain instrumen musik (*keyboard*, gitar, drum, ketipung dan bass), membuktikan bahwa bentuk musik yang dimiliki Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol ini adalah bentuk musik campuran. Bentuk musik *campuran* Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol membawakan lagu-lagu atau jenis musik dangdut yang berkolaborasi dengan parodi.

Menurut hasil penelitian dapat dijelaskan bentuk musik *campuran* yang dimiliki Dangdut Parodi Senggol Tromol dalam sebuah komposisi musik yaitu :

Irama

Di dalam jenis irama musik, terkadang jika kita mendengarkan jenis iringan musik kita akan terbawa dengan suasana alur iringannya, salah satu contoh musik dangdut, yang mana irama ini sudah memasyarakat, dengan kita merasakan pukulan-pukulan nada yang dapat menggerakkan dada, atau mengajak kaki untuk

mengetuk lantai bahkan akan menggerakkan badan untuk menari.

Dalam jenis irama musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol, mereka lebih cenderung untuk membuat 'beat' yang sederhana. Namun ada beberapa lagu yang menggunakan irama dengan pukulan cepat pada ketipung. Dengan irama yang cepat dan klimaks itu akan menghasilkan atau mengundang penonton untuk ikut menikmati dan berjoget bersama.

Berikut contoh pola irama kendang pada lagu Shymponi Clubing pada Gambar 1.

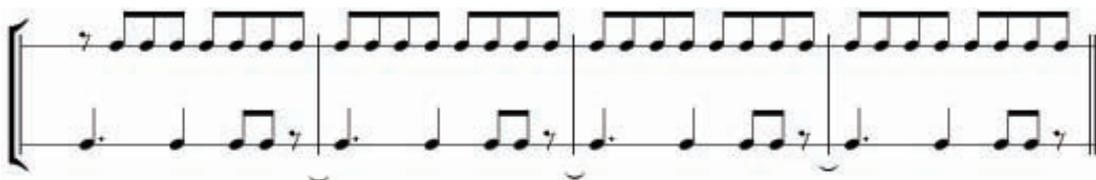
Harmoni

Dalam membawakan setiap lagunya, Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol selalu memperhatikan bagian-bagian dari unsur musik yang disebut harmoni. Hal ini dilakukan supaya terjadi kesesuaian antara irama dan melodi. Hal ini ditunjukkan pada Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol dalam pementasan musik, dengan adanya perpaduan instrumen gitar, keyboard berkolaborasi dengan instrumen ketipung.

Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan. Melodi merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu komposisi musik. Dalam Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol gitar menjadi salah satu alat yang berfungsi sebagai melodisnya. Sehingga dengan adanya melodi, maka bentuk dan nada-nada yang dihasilkan akan terasa enak didengar oleh para audiens.

Berikut contoh pola melodi pada



Gambar 1 : Pola irama ketipung pada lagu Shymponi Clubing

The image shows four staves of guitar music for the song 'Symphoni Clubing'. The first staff is labeled 'Guitar' and the subsequent three are labeled 'Gtr.'. The music is written in 4/4 time and features a mix of eighth and sixteenth notes, with some rests and accidentals. The first staff starts with a treble clef and a key signature of one sharp (F#).

Gambar 2. pola melodi pada lagu Shymponi Clubing diambil dari Coda

Symphoni Clubing

do=C

Senggol Tromol

The image shows the musical notation for the song 'Senggol Tromol' with Indonesian lyrics. The music is written in 4/4 time and includes a vocal line with lyrics and a guitar accompaniment line. The lyrics are:

 sam - pai ka-pan ku hi-dup be - gi - ni or-ang-tu - a ku sla-lu si-buk sen-di-

 pa - gi bu - ta ma-mi per-gi chub-ing hing-ga la - rut ma-lam pa-pi pu-lang me

 ni di ru-mah se - pi ku - a - jak ho-ney me-nyi-nyap se - ha - ri

 ting ho ney ku bun ting ma-lang na - sib ku pu-nya mer-tua sin-ting

 pa - pi me-ting ma - mi chub - bing ho - ney bun - ting du - du - duh pu - sing

 pe-ngen nang-is ta-pi a - ir ma-ta ha - bis di-di-dih tra - gis men-ding nge-bir a - ma so -

 pir di gang ping - gir ba - reng bang to - hir

 pe-ngen nang-is a - ir ma - ta su - dah ha - bis di - di - dih tra - gis

Gambar 3. Notasi lagu karya orkes dangdut Parodi Senggol Tromol

lagu Shymponi Clubing di ambil dari Coda pada gambar 2.

BENTUK ATAU STRUKTUR LAGU

Bentuk atau struktur lagu merupakan hubungan antara musik dan kalimat, sehingga membentuk makna dalam sebuah lagu. Dari pengamatan penulis, makna-makna yang terkandung dalam lirik lagu yang diciptakan oleh grup musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol ini bersifat sederhana. Sederhana artinya lirik dan struktur lagu pada umumnya berupa percakapan, dan mengandung makna yang sesuai dengan kehidupan realta yang ada.

Dengan adanya bentuk struktur lagu yang sederhana, makna yang terkandung dalam lirik akan lebih mudah diterima oleh para pendengar. Tema dalam lagu pun akan jelas dan mudah dipahami oleh pendengar. Lirik lagu yang dimiliki kelompok musik Senggol Tromol mengandung unsur parodi di dalamnya. Parodi ini merupakan salah satu ciri khas yang ada pada kelompok musik Senggol Tromol.

Berikut lirik beserta notasi lagu karya Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol pada gambar 3.

Bentuk Pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol

Jumlah pemusik atau pemain musik, bentuk pertunjukan musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol dapat digolongkan menjadi bentuk pertunjukan orkestrasi. Bentuk pertunjukan orkestrasi yang dimaksud adalah bentuk pertunjukan musik gabungan berbagai alat musik yang dimainkan sesuai dengan lagunya. Bentuk pertunjukan Orkestrasi yang dimiliki Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah bentuk pertunjukan orkestrasi dangdut. Dimana gabungan berbagai alat musik yang dimainkan merupakan alat musik yang memiliki peran untuk mengiringi musik-musik atau lagu-lagu dangdut yang dimiliki Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk pertunjukan musik yang dimiliki Orkes Dangdut Parodi

Senggol Tromol adalah bentuk pertunjukan orkestrasi (berdasar jumlah pemusik atau pemain musik) dimana di dalamnya terdapat bentuk musik *campuran* (berdasar dengan gabungan antara vokal dan instrument) yang bergenre atau jenis musik yang dibawakan adalah musik dangdut yang berkolaborasi dengan parodi.

Urutan bentuk pertunjukkan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol sebagai berikut:

Persiapan

Sebelum pertunjukan musik dimulai, para pemain datang lebih awal ke tempat dimana pertunjukan akan berlangsung. Dimaksudkan untuk memastikan kesiapan tempat-tempat dan perlengkapan pertunjukan. Memberi tahu kepada tim penyelenggara atau kru panggung apa saja yang dibutuhkan para pemain yang nantinya berhubungan dengan pertunjukan. Meliputi tata panggung, sound system, alat musik dan lain-lain. Selanjutnya pemain mengecek ulang alat-alat atau sering disebut dengan *cek sound*. Persiapan seperti ini selalu dipersiapkan lebih awal dari jadwal pertunjukan yang akan ditampilkan. *Cheksound* dilakukan oleh pemain dengan memainkan 1 atau 2 lagu yang nanti akan mereka tampilkan. Dimaksudkan untuk mengantisipasi agar dalam pelaksanaan pertunjukan tidak mengalami gangguan teknis. Setelah melakukan *cek sound*, biasanya para pemain bergegas untuk mempersiapkan kostum atau busana dan *make up* atau tata rias. Untuk selanjutnya para pemain mempersiapkan diri memulai sebuah pertunjukan musik.

Pertunjukan Inti

Pertunjukan inti artinya pertunjukan saat para pemain Orkes Dangdut Senggol Tromol sudah berada di panggung. Pertunjukan Inti dibagi menjadi (1) bagian pembukaan, (2) bagian isi, (3) bagian penutup.

Pada bagian pembukaan, kelompok musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol, semua memiliki kesempatan untuk membuka acara. Pada acara pembukaan

pementasan musik biasanya membuka dengan penyampaian untuk kegiatan acara, penyelenggara dan penonton. Biasanya vokal 1 maupun vokal ke 2 mengajak para penonton untuk saling berkomunikasi, saling memperkenalkan para pemain, tentunya diiringi dengan permainan ketipung. Komunikasi antara pemain dan penonton sangatlah penting. Dimana komunikasi pada awal bisa memberikan dampak yang positif bagi penonton, yaitu mengundang penonton untuk melihat pertunjukan. Sesuai dengan temanya yaitu dangdut parodi, para pemain selalu mengajak berjoged bersama dan memberikan sedikit celotehan yang berupa pertanyaan humoris atau lucu terhadap para penontonnya.

Bagian inti yaitu dimana musik sudah dimulai. Bagian ini para pemain sudah berkonsentrasi membawakan lagu-lagu yang mereka bawakan. Para pemain mulai mempertunjukan ekspresi lagu dengan memasukkan unsur parodi di dalamnya. Biasanya saat melodi dan ritme ketipung mulai klimaks, para pemain tetap menjaga komunikasi bagi penonton agar tetap bisa bergoyang bersama. Secara garis besar pertunjukan inti dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama yaitu pertunjukan awal yang masih membawakan lagu dengan tempo yang lambat. Di bagian kedua yaitu bagian dimana pemain sudah membawakan lagu-lagu yang bertempo cepat, riang dan energik. Seperti lagu karya Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol yang berjudul *Symphoni Clubing*, Orkes Semarang dan lagu-lagu karya Senggol Tromol.

Dibagian jeda lagu, pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol selalu menjaga komunikasi terhadap para penggemar atau penonton dengan banyol atau lawakan yang mereka punya. Disinilah biasanya para penonton tetap terhibur dan mulai mengikuti alunan musik dangdut parodi dengan ikut bergoyang bersama.

Bagian penutup dilakukan setelah lagu-lagu yang mereka bawakan selesai, vokal 1 dan vokal 2 berkomunikasi terhadap penyelenggara dan penonton untuk

mengucapkan terimakasih dan memberikan salam penutup "senggol damai" yang berarti bergoyang bersama dengan kedamaian, tanpa ada kekerasan.

Seperti itulah garis besar pemaparan mengenai bentuk pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol di Semarang maupun luar Kota Semarang. Pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah sebuah hasil keterpaduan di antara elemen dangdut dengan memasukkan unsur parodi di dalam pertunjukan, lagu dan penampilannya dan saling mendukung antara satu dengan yang lain. Bentuk pertunjukan musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol sering diadakan atau dipentaskan secara fleksibel.

Bentuk Penyajian Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol

Pada bentuk pertunjukan musik, musik merupakan pencerminan jiwa atau ide dalam bentuk nada-nada yang tertata harmoni. Sebuah pertunjukan musik mempunyai beberapa unsur-unsur antara lain : tata panggung, pemain, penonton, materi penyajian, tata suara, tata lampu, tata rias, tata busana dan alat musik.

Dari hasil pengamatan di lapangan, dirumuskan bahwa pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol di Semarang meliputi beberapa unsur pokok yang mendukung berjalannya sebuah pertunjukan musik.

Tempat Pentas/Panggung

Panggung adalah salah satu sarana penting dalam berlangsungnya suatu pertunjukan musik. Letak atau posisi panggung dikondisikan sedemikian rupa dengan maksud agar pemain maupun penonton dapat melakukan segala aktifitas yang diperlakukan dalam pertunjukan dengan lebih rapi dan leluasa sehingga pertunjukan tersebut dapat berlangsung dan bisa dinikmati dengan nyaman. Adanya posisi dan letak panggung juga dapat menjadikan pemain lebih bebas ber ekspresi, sehingga mampu menunjang performance pemain agar lebih baik dan lebih rapi.

Pemain

Peran pemain musik dalam pertunjukan musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah memainkan alat-alat musik yang membawakan jenis musik dangdut dan memberikan unsur parodi di dalamnya. Pemain musik terdiri atas 5 pemain instrumen musik dan 2 vokal. Untuk mengatur kekompakan para pemain membutuhkan waktu yang cukup panjang. Dalam memainkan alat musik, para pemain diberi kebebasan untuk improvisasi dan ber eksplorasi sesuai dengan lagu yang dimainkan, karena dalam pertunjukan ini tidak pernah menggunakan partitur. Di setiap pertunjukan para pemain bermain dengan kompak dan bagus.

Penonton

Suatu pertunjukan tidaklah lengkap tanpa adanya reaksi dari penonton. Pementasan sebgus apa pun jika tidak ada penontonnya maka tidaklah menarik. Pertunjukan musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol ternyata menarik minat penonton, bahkan ada penonton setia yang selalu menemani para pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol saat di undang di luar kota Semarang.

Materi Penyajian

Berdasarkan pengamatan penulis, materi penyajian yang sering di dimainkan para pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah musik dangdut yang menggunakan unsur parodi di dalamnya. Materi penyajian dalam setiap pertunjukan sangatlah penting, karena dengan adanya materi penyajian yang terkonsep maka pertunjukan akan berlangsung dengan baik. Materi penyajian yang berunsur atau bertema parodi tersebut berada pada lirik dan tata busana serta tata rias yang mereka gunakan. Materi lagu yang mereka bawakan adalah lagu-lagu hasil karya atau ciptaan dari grup musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol. Karena dalam setiap pertunjukan, para pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol mengharapakan para penonton untuk bergoyang,

maka lagu-lagu yang sering dibawakan adalah lagu-lagu yang memiliki tempo cepat dan bersifat gembira.

Tata Suara (Sound System)

Dalam pementasan dangdut tata suara (*sound system*) merupakan sarana penyumbang dari suara yang berfungsi sebagai penguat suara baik vokal maupun instrument. *Sound system* yang digunakan saat pementasan sesuai dengan apa yang disediakan para tim penyelenggara. Untuk pertunjukan yang sederhana, kelompok musik ini biasa menggunakan sound akustik. Namun jika dalam pertunjukan musik yang besar, kelompok musik ini menggunakan sound system seperti pada umumnya seperti audio mixer, loud speaker, sound control dan lain-lain.

Tata Lampu (Lighting)

Pertunjukan pada setiap pementasan kelompok musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol tidak terlalu memperdulikan masalah tata lampu, perangkat *lighting* pada umumnya sudah menjadi tanggung jawab dari penyedia *sound system* itu sendiri, untuk bisa memahami jenis penampilan sebuah group band dengan konsep panggungnya. Dari jenis penggunaan tata lampu dalam pementasan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol sangat bervariasi, tergantung kebutuhan, format acara, dan kondisi fisik panggung.

Tata Rias

Pada setiap pertunjukan, grup musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol ini selalu menyesuaikan tata rias pada setiap penampilannya. Karena konsep grup musik ini adalah parodi, maka tata rias pun juga disesuaikan dengan tema yang mereka bawakan. Tata rias ini berupa bedak, lipstik, kumis palsu, dan rambut yang di selalu disesuaikan dengan tema.

Tata Busana

Seperti yang sudah dipaparkan pada tema yang diambil oleh musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah

tema parodi. Dimana parodi yang ada dalam grup musik ini terletak pada lirik lagu yang mereka ciptakan, bentuk pertunjukan, komunikasi pada penonton, tata rias dan terletak pada busana yang mereka pakai.

Berikut merupakan contoh tata busana yang sering mereka gunakan saat pertunjukan pada gambar 2.



Gambar 4. Busana Pemain Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol

Alat Musik

Alat musik yang digunakan dalam pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol adalah alat musik yang biasa digunakan pada kelompok musik pada umumnya. Dimana masing-masing alat memiliki fungsi sebagai melodis, ritmis maupun harmonis. Seperti : gitar listrik, bass, drum, keyboard dan ketipung. Berikut alat musik yang digunakan para pemain Orkes Dangdut

Fungsi Pertunjukan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol pada Masyarakat Kota Semarang

Menurut Allan P Meriam, Fungsi musik dibagi menjadi 10 fungsi. Berikut 10 fungsi musik yang berhubungan dengan Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol :

Fungsi Pengungkapan Emosional

Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Dengan musik seseorang mampu menunjukkan ekspresi yang ada dalam dirinya. Dengan musik seseorang mampu menunjukkan emosi yang kuat.

Terbukti pada kelompok musik Senggol Tromol, pengungkapan emosional dapat dilihat saat mereka menulis lagu-lagu karya mereka. Dimana bentuk lagu ini yang merupakan pengungkapan emosional bagi para anggota Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol. Selain itu, pengungkapan emosional dapat berdampak pada penonton yang ikut menari atau berjoget saat menikmati lagu-lagu yang dibawakan oleh para pemain Orkes Dangdut Senggol Tromol.

Fungsi Penghayatan Estetis

Untuk menikmati rasa indah (estetis), maka orang perlu belajar dengan cara membiasakan diri mendengarkan musik-musik kesukaannya sendiri. Kemudian ia bisa mulai mencoba mendengarkan musik-musik jenis lain yang baru didengarnya dan kemudian akan menyukainya. Menurut peneliti, hal ini terbukti ketika beberapa anak muda yang kurang menyukai musik dangdut kemudian mencoba untuk mendengarkan musik dangdut yang dibawakan oleh Senggol Tromol mampu menarik minat para pemuda untuk menyukai musik dangdut dengan unsur parodi di dalamnya. Setiap jenis musik memiliki keunikan melodis, ritmis, dan harmonis; maupun terkait dengan komposisi dan instrumentasinya. Hal ini yang menjadikan nilai keindahan pada kelompok musik Senggol Tromol. Keindahan musik yang dimiliki Senggol Tromol merupakan wujud bahwa musik memiliki nilai estetis yang tinggi.

Fungsi Hiburan

Pada contoh konkritnya, salah satu fungsi musik dari orkes dangdut Senggol Tromol bagi para penikmat musiknya adalah sebagai sarana hiburan. Karena dengan mendengarkan musik yang dibawakan oleh kelompok musik ini meski hanya lewat audio, secara tidak langsung membuktikan bahwa musik yang dibawa oleh kelompok musik ini mampu membawakan suasana hati yang damai dan terhibur dari segala kepenatan pekerjaan, keje-

nuhan dalam beraktifitas.

Fungsi Komunikasi

Fungsi musik sebagai komunikasi merupakan sarana komunikasi melalui nusansa musik yang dibawakan, mereka mau mengkomunikasikan perasaannya secara simbolis, baik dalam suasana gembira maupun suasana sedih. Musik sebagai sarana komunikasi dapat di lihat dari teks lirik maupun melodi dari sebuah lagu yang dibawakan oleh kelompok musik Senggol Tromol.

Fungsi Perlambangan

Fungsi perlambangan atau simbolik merupakan fungsi musik yang dapat menggambarkan kesenangan, kesedihan, kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, rasa bangga, dan rasa memiliki atau perasaan khas para anggota Kelompok musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol yang disimbolkan melalui musik.

Menurut penelitian, musik Dangdut Parodi yang dimiliki Senggol Tromol memiliki melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalnya tempo dari lagu-lagu yang dimiliki Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol. Tempo lagu yang dimiliki cenderung cepat dan energik hal ini melambangkan bahwa lagu-lagu tersebut menceritakan tentang kebahagiaan. Sedangkan dengan tempo yang lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan tentang kesedihan. Sehingga musik yang dibawakan Senggol Tromol melambangkan kesedihan.

Fungsi Reaksi Jasmani

dengan musik yang dibawakan oleh Senggol Tromol. Grup musik ini selalu memainkan tempo yang cepat, sehingga musik yang dimainkan mampu merangsang sel-sel syaraf para pendengar dan menyebabkan tubuh penggemar ikut terhanyut dalam irama musik. Para penonton ikut berjoget, hal ini lah yang menjadi contoh bahwa musik Senggol Tromol sebagai musik yang mampu memberikan reaksi jasmani bagi para pendengar maupun para

penonton.

Fungsi Kesenambungan Budaya

Fungsi kesinambungan budaya dapat dikatakan Pelestari Kebudayaan. Dengan bermusik seseorang mampu memperkenalkan ataupun melestarikan kebudayaan mereka. Dengan cara memperkenalkan sebuah karya yang dimiliki seseorang. Dalam kelompok musik Senggol Tromol, setidaknya mereka mampu memberikan kelestarian dalam budaya Semarang. Dengan lagunya yang memperkenalkan kota Semarang, setidaknya kelompok musik ini mampu melestarikan kebudayaan yang mereka punya di Semarang.

Fungsi Berkaitan Dengan Norma Sosial

Musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan. Menurut peneliti, penyampaian norma sosial yang dimiliki oleh Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol terdapat saat mereka berada dalam sebuah pertunjukan. Dengan kata "Senggol Damai" sebagai salah satu ciri khas lambang kedamaian saat berjoget membuktikan bahwa kelompok musik Senggol Tromol mengajak para penontonnya untuk saling berdamai tanpa kekerasan. Selain itu, penerapan nilai norma sosial biasanya terkandung dalam teks yang ada pada lagu-lagu karya Senggol Tromol.

Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial

Dalam kaitannya fungsi musik sebagai pengesahan lembaga Sosial, tidak terkait di dalam musik yang dimiliki oleh Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol.

Fungsi Pengintegrasian masyarakat

Masyarakat adalah sasaran yang tepat dalam media bersosialisasi. Karena dengan adanya masyarakat, maka terkadang timbul rasa kekeluargaan yang begitu erat antar individu. Dengan adanya musik dangdut parodi yang dimiliki Senggol Tromol mampu mempersatukan antara masyarakat satu dengan yang lainnya tanpa mengenal usia dan kalangan dalam sebuah komunitas penggemar musik parodi.

Sedangkan menurut pendapat R.M Soedarsono (2002:94) dalam hal ini seni pertunjukan selama perjalanan sejarah memperlihatkan keragaman fungsi yang disandangnya. Beragam fungsi ini oleh dikelompokkan ke dalam tiga wilayah yaitu (1) Seni pertunjukan yang berfungsi sebagai sarana ritual, (2) Seni pertunjukan berfungsi sebagai hiburan pribadi, dan (3) Seni pertunjukan yang berfungsi sebagai presentasi estetis.

Pada umumnya seniman dalam berkrasi selalu memiliki atau mengharapakan tujuan yang jelas. Seperti halnya para anggota Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol, mereka punya pertimbangan apakah yang dilakukan hanya sebatas untuk presentasi estetis, atau hanya sebagai hiburan belaka. Hal ini dimaksudkan bahwa apabila bertujuan sebagai sebagai presentasi estetis, maka seorang seniman mengharapkan adanya penikmat. Dimana para pemain atau anggota Senggol Tromol selalu memberikan sentuhan musik yang indah yang mampu menarik masyarakat pendengar atau penonton untuk ikut menikmati setiap lagu-lagu yang mereka bawakan atau mainkan.

SIMPULAN

Menurut pengamatan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadikan beberapa kesimpulan. Selain itu juga saran-saran penting yang akan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang di antaranya sebagai berikut di bawah ini.

Bentuk Pertunjukan musik Orkes Dangdut Parodi senggol Tromol adalah salah satu perpaduan antara musik dangdut dan parodi. Dimana musik dangdut adalah musik yang banyak digemari oleh masyarakat, hal ini disebabkan banyaknya media khususnya elektronik yang menampilkan musik dangdut sehingga musik dangdut menjadi musik yang fenomenal di masyarakat Indonesia. Namun, pertunjukan musik dangdut seringkali mendapat respon yang kurang di kalangan masyarakat pemuda atau remaja. Dengan adanya kolaborasi dangdut dan parodi ini lah diben-

tuk kelompok musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol sebagai wadah musik dangdut yang dikemas dengan komposisi baru sehingga menjadi daya tarik tersendiri dan mendapatkan tempat dikalangan anak muda, remaja maupun orang tua.

Bentuk penyajian musik yang dibawakan oleh Orkes dangdut Senggol Tromol biasa dipertunjukan pada panggung-panggung pertunjukan pada umumnya. Namun yang menarik dalam pertunjukan ini adalah unsur parodi yang ada di dalam setiap lirik lagu, tata busana, tata rias dan komunikasi terhadap penonton saat pertunjukan dimulai. Unsur parodi menjadikan salah satu ciri khas musik yang dimiliki oleh kelompok musik Orkes Dangdut Senggol Tromol di Semarang.

Fungsi Musik Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol Pada Masyarakat Kota Semarang. Berdasarkan penelitian, Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol memiliki beberapa fungsi yang telah diungkapkan. Seperti fungsi musik sebagai pengungkapan emosional, fungsi penghayatan estetis, fungsi hiburan, fungsi komunikasi, fungsi perlambangan, fungsi reaksi jasmani, fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, fungsi kesinambungan budaya, pengintegrasian masyarakat, hiburan pribadi dan penilaian estetis musik. Fungsi musik tersebut dimiliki oleh Orkes Dangdut Parodi Senggol Tromol sebagai fungsi musik yang mampu menjadikan satu kesatuan untuk memberikan tanggapan yang positif dan baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Kebudayaan Apresiasi Pendidikan Seni*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dekdikbud, 1992. *Ensiklopedi musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- _____. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- _____. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.

- Frederick, William H.. 1982. 'Rhoma Irama and Dangdut Style,' *Indonesia*, No. 34, Itacha: Modern Indonesia Project, Cornell University.
- Hardjana, S. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta. CV Rajawali.
- Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kodiyat, Latifah. 1983. *Istilah-istilah musik*, Depdikbud Jakarta.
- Kuntowijoyo. 1990. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Limantara, Cyprianus. 1990. *Dasar-Dasar Teori Musik*. Bandung: Justika.
- Muttaqin, Moh. 2003. "Musik Dangdut: Sebuah kajian Musikologis" *Tesis Pasca Sarjana*. Tidak dipublikasikan Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Pensi. 1983. *Perjalanan Musik Di Indonesia*. Jakarta: PT. Lithopica.
- Sedyowati.1986. *Pertunjukan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta Penerbit.
- Soedarsono.1991. *Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta.
- Soedarsono, RM. 2003. *Seni Pertunjukan; Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*.
- Sumaryanto, Totok. 2001. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif Semarang*: IKIP Press.
- Tim Perumus P3B. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.